Menjadi Petani Muda di Perdesaan

Aprilia Ambarwati
(AKATIGA Pusat Analisis Sosial)

Seminar Nasional, Grha Sanusi Hardjadinata Universitas Padjadjaran, 31 Juli 2019

'Becoming a young farmer: young people's pathways into farming in four countries'

Penelitian kolaboratif:

Cina, Canada, India, Indonesia

(The Social Sciences and Humanities Research Council – SSHRC Canada)

Indonesia:

Kulonprogo, Kebumen, Manggarai Barat

Populasi petani menua

Orang muda desa (laki-laki dan perempuan) tidak tertarik bertani

Hambatan menjadi petani muda





• Konteks agraria

FOKUS

- Menjadi petani muda
 - ✓ Proses dan trajektori (keluar dari dan masuk ke pertanian)
 - ✓ Transfer sumber-sumber agraria antargenerasi
 - ✓ Gender
- Inovasi
- Kebijakan

Sumber data



In-depth interview



Survey



Observasi



Krisis regenerasi pertanian?

Petani berdasarkan golongan umur, 1983 - 2013							
Kelompok umur		tal kepala TP	Jumlah (jutaan)				
	1983	2013	1983	2013			
< 25	3	1	0,55	0,23			
25-34	22	12	3,78	3,13			
35-44	31	26	5,15	6,89			
45-54	25	28	4,25	7,33			
<u>></u> 55	18	33	3,08	8,56			
Total	100	100	16,81	26,14			

Serapan kerja orang muda (persentase), 2019								
Desa dan Kota								
Sektor	Laki-laki	Perempuan	Desa	Kota				
Pertanian	30,8	27,5	52,2	10,0				
Industri	13,3	15,3	10,5	17,2				
Perdagangan	15,9	23,5	13,4	23,6				
17 sektor lain	40,1	33,7	23,9	49,2				
Total	100,0	100,0	100,0	100,0				

Sumber: BPS, 2019

Sumber: Sensus Pertanian, 1983 dan 2013

YOUTH' (White, 2019)

Generasi

- Umur biologi
 - ✓ UU Nomor 40 Tahun 2009 ' Kepemudaan': 16 – 30,
 - ✓ UN: 15 24,
 - ✓ Pemuda Pancasila : yang telah berusia 15 tahun
- Hubungan dengan orang dewasa dalam masyarakat, ekonomi, politik, dan budaya

Masa 'menunggu' – the prolongation of youth

- "being young" and "becoming adult"
- menghabiskan banyak waktu di dunia pendidikan, masa awal pernikahan, awal masuk dunia kerja yang baru

Heterogen dan interseksi

- Laki-laki dan perempuan
- Desa-kota
- Kelas
- Etnis
- (Dis)abilitas
- Hierarki relasi
- Gender

Mobilitas

- Migrasi
- Pertanian dan non-pertanian

Warga negara

- Keterlibatan dalam proses-proses kebijakan
- Hak pilih

Petani Muda

Usia 17-45 tahun "continuer" dan "newcomer" laki-laki 55 % dan perempuan 45%

		Status Pernikahan (%)			Pendidikan (%)			
Jenis Kelamin	Umur rata-rata	Menikah	Belum Menikah	Tidak Sekolah	SD	SMP	SMA	PT
perempuan	31	90	10	2	39	33	24	2
laki-laki	34	75	25	-	30	33	33	3

AKSES LAHAN OLEH ANAK MUDA

- Warisan
- Kemungkinan mewarisi (belum memiliki tetapi sudah mengelola)
- Sewa
- Beli
- Bagi hasil
- Tanah adat yang dibagikan (NTT)
- Kolektif
- Membantu orang tua





SURAT PERNYATAAN HIBAH

Yang bertanda tangan di bawa ini : HUBERTUS MUDA · Cecer.01 Juni 1958

Tempu/Tgl Lahir

Pekerjaan : 5315040107580121

: 5315040107200121 : Melo,Dosa Liang Ndara,Kecamatan Mbeliling,Kabupaten Manggarai Barat Alamat

Dengan ini menyatakan bahwa saya MENGHBAHKAN sebidang tanah dan segala sesuatu yang ada di atasnya

dengan uraian Sebagai Barikut:

LLetak Tanah

> Lokasi

Liang Ndara, Kecamatan Mbeliling, Kabupaten Manggarai Barai > Desa

2.Batas-Batas Tanah

: Tanah Desa Liang Ndara > Sehelah Utara Tanah Desa Liang Ndara Sebelah Timur

Bernadus Ban dan Tanah Desa Liang Ndara

> Sehelah Burat : Hubertus Muda dan Bernadus Ban

3.Bidang Tanah tersebut saya HIBAHKAN Kepada

> Nama Lengkap : Maria Goreti Jelimut ➤ Tempat/Tgl Lahir :Melo, 15 November 1985

Melo, Desa Liang Ndara, Kecamatan Mbeliling, Kabupaten Manggarai Barat,

4.Luas Tanah yang di HBAHKAN : 270 M2 : 29 Juni 2017 5.Dihibahkan pada Tanggal

Demikian surat pernyataan hibah ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya dan apabila di kemudian hari ternyata keterangan kami ini tidak benar,kami bersedia di tuntut di depan peradilan baik secara perdata maupun Pidana

Melo,29 Juni 2017 PIHAK YANG MENERIMA PIHAK YANG MENGHIBAHKAN

Nama Lengkap

Hironimus Semae Melo, 10 Januari 1989 Anak Kandung

Pekerjaan Wiraswasta 531504100189100 Tanda tangan

Pekerjaan

Nama Lengkap : Marselinus Mahun Lentang, 8 Oktober 1985 Jabatan

Bertani

5315040810860001 Tanda tangan



Mengetahui-Kepala Desa Liang Ndara

= KAROLUS VITALIS =

MOBILITAS ORANG MUDA

Migrasi

- laki-laki (59%) dan perempuan (41%)
- permanen atau non permanen
- aspirasi : menjadi petani atau bukan petani

Pluriactivity

 pertanian dan non pertanian



MENJADI PETANI MUDA

- Kelembagaan petani di desa dan relasi gender –

Kelompok tani

- Kelompok tani (muda) informal = tidak legal = tidak bias akses bantuan
- (Ga)poktan didominasi petani tua
- Bias laki-laki
- Akses bantuan input pertanian

Petani (muda) perempuan vs petani (muda) laki-laki

- Perempuan mengerjakan mayoritas tahapan pertanian
- Akses informasi dan inovasi pertanian terbatas
- Ketidaksambungan informasi pertanian formal kepada penerima informasi
- Tanggung jawab produktif vs reproduktif

MENJADI PETANI MUDA

Komoditi dan pasar

- Padi vs hortikultur
- Akses pasar

Image petani

- Sistem pendidikan tidak memberi kesan bertani merupakan ide yang menarik
- De-skilling pengetahuan dan kerja-kerja pertanian

PILIHAN YANG MEMUNGKINKAN, JIKA ..

Lahan dan input tersedia

Layak secara komersial

Dikombinasikan dengan sumber pendapatan lain

Ada 'penggerak' (personal, komunitas, dll)

Membuat tempat-tempat perdesaan lebih menarik bagi muda laki-laki dan perempuan untuk hidup dan bekerja di desa